

Pengaruh Media Pembelajaran *Flip Chart* dan Model *Direct Instruction* terhadap Pemahaman Bahasa Indonesia Pada Kelas V SD

Fitria Ulfa NM¹, Treny Hera², Mega Prasrihamni³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas PGRI Palembang

Email : fitriaulfanm@gmail.com¹, trenyhera19@gmail.com²,

megaprasrihamni@univpgripalembang.ac.id³

Abstrak

Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media *Flip Chart* dan model *Direct Instruction* terhadap pemahaman Bahasa Indonesia pada kelas v sd. Metode penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen Design* dengan menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design* sampel penelitian ini ditentukan sebanyak peserta didik atau seluruh peserta didik dari kelas va dan vb sebanyak 50 siswa. Hasil uji hipotesis diketahui bahwa berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji-t. Diketahui bahwa pengaruh media pembelajaran *flip chart* dan model *direct instruction* diperoleh $t_{hitung} = 5,167$ hal ini berarti antara kelas eksperimen dengan menggunakan media flip chart dan kelas kontrol dengan menggunakan model direct instruction, jadi yang memiliki pengaruh besar adalah kelas eksperimen jadi kelas eksperimen memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman bahasa indonesia siswa karena nilai menunjukkan nilai yang positif. Akan tetapi untuk mengetahui perbandingan antara kedua kelas tersebut dilakukan Uji Independent T Test yang menunjukkan hasil signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ atau $t_{hitung} = 5,167 > t_{tabel} = 1,167722$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata pemahaman belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jadi, hipotesis dalam penelitian yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara media pembelajaran flip chart dan model direct instruction terhadap pemahaman bahasa indonesia pada kelas v sd.

Kata kunci : *Flip Chart*, *Direct Instruction*, Bahasa Indonesia

Abstrak

The purpose of this study is to determine whether there is an effect of slip chart media and direct instruction model on understanding indonesian in grades v elementary school. This research method is a quasi experimental design using a nonequivalent control group design. The sample of this study was determined as many as 50 student or all students from class Va and Vb. The results of the hypothesis test are known that based on the hypothesis test using the t-test formula. It is known that the influence of flip chart learning media and direct instruction model is obtained $t_{count} = 5.167$. this means that between the experimental class using flip chart media and the control class using the direct instruction, the experimental class has a positive influence on the experimental class. Students understanding of indonesian because the value shows a positive value. However, to find out the comparison between the two classes, the independent T Test was carried out which showed significant results of $0,000 < 0,05$ or $t_{hitung} = 5,167 > t_{tabel} = 1,167722$ or . so it can be concluded that H_0 , is rejected and H_a . Is accepted or there is a significant difference between the average learning. Comprehension in the experimental class and the control class. So, the hypothesis in the

study which states that there is a significant influence between the flip chart learning media and the direct instruction model on the understanding of Indonesian in the fifth grade elementary school.

Keywords : *Flip Chart, Direct Instruction, Indonesian*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kendali dalam mewujudkan masyarakat Indonesia dalam demokratis berkeadilan berdaya saing maju dan sejahtera dalam wadah negara kesatuan Republik Indonesia (Zulinto, 2021, hal. 37).

Menurut UUR 1 No.2 Tahun 1989, Bab 1, Pasal "Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang" (Hamalik, 2019, hal. 2). Adapun pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat.

Berbagai faktor yang mempengaruhi pemahaman Bahasa Indonesia yang rendah, salah satunya adalah rendahnya kemampuan pemecahan masalah pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Ada berbagai cara yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah, dengan cara menerapkan media dan model pembelajaran yang tepat, salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu media pembelajaran flip chart.

Media Flip Chart, (Kustandi & Subjipto, 2016, hal. 48) menyatakan bahwa Flip chart adalah lembaran kertas, media flip chart berisikan bahan pelajaran yang tersusun rapi dan baik. Penggunaan media ini adalah salah satu cara guru dalam menghemat waktunya untuk menulis di papan tulis. Sedangkan menurut (Sitanaya, 2019) flip chart adalah salah satu media cetakan yang sederhana dan efektif dalam menyampaikan informasi sehingga membuat sasaran pendidik lebih mudah untuk memahami isi materi yang di berikan.

Sedangkan menggunakan Model pembelajaran Direct Instruction adalah model pembelajaran langsung yang berpusat pada guru. (Shoimin, 2020, hal. 63) model pembelajaran langsung adalah model pembelajaran yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah. Sedangkan menurut Watanabe (Suhartono, 2021, hal. 67) model direct instruction merupakan suatu model pengajaran yang terdiri dari penjelasan pembelajaran mengenai konsep atau keterampilan baru, melibatkan pembelajaran dengan belajar secara individu, atau dalam kelompok kecil.

Fakta yang ditemukan di lapangan, pemahaman siswa terhadap isi materi yang diberikan masih belum sesuai harapan, seperti yang terjadi pada sekolah dasar negeri 5 Sungai Rotan. Hal ini diketahui dari hasil observasi terhadap kelas VA dan VB SD Negeri 5 Sungai Rotan. Dimana dalam hasil observasi, proses pembelajaran bahasa Indonesia ada sebagian siswa yang hanya mengandalkan materi dari buku cetak tanpa ada usaha untuk mendengarkan dan memperhatikan guru yang sedang menjelaskan. Hal tersebut terlihat ketika guru mulai memberikan pertanyaan secara acak pada saat pembelajaran bahasa Indonesia, dimana ada beberapa siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan padahal jawaban mengenai pertanyaan tersebut sudah ada pada buku cetak masing-masing yang akhirnya siswa tidak dapat memahami materi pembelajaran dengan baik. Dapat juga dilihat dari hasil nilai KKM siswa dimana siswa yang berjumlah seluruh 50 siswa masih banyak yang dibawah nilai KKM, yang belum tuntas ada 32 siswa dan yang sudah tuntas ada 18 siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini menjadikan tantangan untuk seorang guru untuk lebih meningkatkan

pemahaman belajar siswa sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan cara penggunaan media pembelajaran flip chart dan model direct instruction pada saat memberikan materi pelajaran.

METODE

Menurut (Sugiyono, 2018, hal. 1) metode penelitian merupakan cara dalam mendapatkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian terdiri dari metode kualitatif dan kuantitatif.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif melalui metode eksperimen. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan perhitungan dan teknik yang mendalam dengan penggunaan statistik (Sugiyono, 2018, hal. 15). Sedangkan metode penelitian eksperimen adalah metode dimana penggunaannya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel yang digunakan peneliti dalam meneliti (Sugiyono, 2018, hal. 111)

Penelitian ini menggunakan bentuk *Quasi Eksperimental* dengan *Desain Nonequivalent Control Group Pretest-Postes Design*. Penelitian eksperimen ini menggunakan dua kelompok subjek yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Sugiyono, 2018, hal. 122).

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini ada tiga macam yaitu, observasi, tes dan dokumentasi.

Pengertian observasi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), arti dari observasi adalah peninjauan secara cermat, sedangkan arti dari mengobservasi adalah mengawasi dengan teliti atau disebut juga dengan mengamati. Menurut Suharsimi Arikunto (Uswatun, 2020, hal. 25) observasi merupakan sebuah pengamatan secara langsung terhadap suatu objek yang ada di lingkungan baik itu yang sedang berlangsung atau masih dalam tahap yang meliputi berbagai aktifitas pelatihan terhadap suatu kajian objek yang menggunakan pengindraan dan merupakan suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja atau sadar dan juga sesuai urutan.

Menurut (Juhana, 2019, hal. 31) teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serentetan soal atau tugas serta alat lainnya kepada subjek yang diperlukan datanya. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik tes dapat disebut sebagai pengukuran (measurement).

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperoleh dalam penelitian seperti catatan, arsip sekolah, perencanaan pembelajaran, dan data pendidikan. Selain itu, dokumentasi juga digunakan untuk melihat gambaran proses pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

Uji analisis data penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Menurut Ghozali (Kusumawati & Aridanu, 2018, hal. 67) normalitas bertujuan mempelajari apakah dalam dalam sampel yang dipilih mempunyai distribusi normal atau tidak. Basrowi (Kusumawati & Aridanu, 2018, hal. 68) menyatakan kriteria pengujian dilakukan yakni data dikatakan berdistribusi normal jika :

- a. Nilai signifikan atau nilai probabilitas (signifikan) $\geq \alpha$ ($\alpha = 0,05$) maka dinyatakan berdistribusi normal.
- b. Nilai signifikan atau nilai probabilitas (signifikan) $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$) maka dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Uji Homogenitas diartikan dapat memberikan keyakinan pada data yang termaksud dalam pengujian populasi yang tidak berbeda dengan keseluruhannya, Matondang (Kusumawati & Aridanu, 2018, hal. 80) . Peneliti mengambil pengujian homogenitas dengan uji *levene*. Uji *levene* dikatakan homogen jika memenuhi ketentuan sebagai berikut.

- a. Jika nilai signifikan $\geq 0,05$, dapat dikatakan homogen.

- b. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$, dapat dikatakan tidak homogen. Basrowi (Kusumawati & Aridanu, 2018, hal. 81)
- c. untuk mengetahui adanya pengaruh model direct intuction dan media flip chart terhadap pemahaman bahasa indonesia kelas V SD, maka peneliti ini menggunakan uji hipotesis yaitu uji independent sample t-test. Ridwan (Kusumawati & Aridanu, 2018, hal. 107) menyebutkan bahwa uji independent sample t-test adalah uji yang tujuannya untuk mengetahui perbedaan dan kesamaan antara dua variabel. Dengan kreteria penguji hipotesis, dengan taraf signifikan 0,025. Menggunakan rumus uji independent sample t-test ini sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk dapat melihat apakah ada pengaruh penggunaan media flip chart dan model direct instruction terhadap pemahaman bahasa indonesia pada kelas V SD. Dalam penelitian ini peneliti melihat bahwa rata-rata nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan data bahwa kelas eksperimen lebih efektif meningkat dibandingkan kelas kontrol.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan 3 kali pertemuan, pertama masing-masing kelas diberikan pretest untuk melihat pemahaman awal dalam materi sebelum diberikan perlakuan, untuk rata-rata nilai pretest kelas eksperimen 68,92% sedangkan kelas kontrol 68,08%. Setelah diberikan perlakuan untuk masing-masing kelas, kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan media flip chart dan kelas kontrol diberikan perlakuan menggunakan model direct instruction. Nilai posttest pada masing-masing kelas yaitu, Rata-rata yang didapat pada kelas eksperimen 85,24% sedangkan untuk kelas kontrol 78,48%.

**Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality**

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil_pemahaman PretestEksperimen	,108	25	,200*	,942	25	,167
PosttestEksperimen	,103	25	,200*	,956	25	,332
PretestKontrol	,123	25	,200*	,967	25	,567
PosttestKontrol	,143	25	,200*	,963	25	,484

a. Lilliefors Significance Correction

(Sumber SPSS 23)

Berdasarkan output SPSS terlihat bahwa nilai sig dari keempat kelompok Pretest Eksperimen (0,200), PostTest Eksperimen (0,200), Pretest Kontrol (0,200), dan PostTest Kontrol (0,200) > dari 0,05 maka berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov, data setiap kelompok berdistribusi normal.

Dalam melakukan uji hipotesis dapat memakai uji T-Test, sebagai berikut :

**Hasil Uji Independent T Test
Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Hasil_pemaha	Equal									
man	variances assumed Equal variances not assumed	2,197	,145	5,167	48	,000	6,760	1,308	4,130	9,390
				5,167	40,505	,000	6,760	1,308	4,117	9,403

(Sumber SPSS 23)

Berdasarkan tabel diatas pada bagian "Equal variances assumed" diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ atau juga dilihat dari nilai $t_{hitung} = 5,167 > t_{tabel} = 1,167722$ disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata pemahaman belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Juga dapat dilihat dari nilai "mean difference" sebesar 6,760. Nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata pemahaman siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol $85,24 - 78,48 = 6,76$ dan selisih perbedaan adalah 4,130 sampai 9,390.

Berdasarkan hasil yang didapat oleh peneliti pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh media pembelajaran Flip Chart terhadap pemahaman bahasa indonesia pada kelas V SD. Sedangkan untuk pengaruh model Direct Instruction terhadap pemahaman bahasa indonesia pada kelas V SD tidak mengalami peningkatan. Dilihat dari besarnya kenaikan pada kelas Eksperimen dibandingkan kelas Kontrol.

SIMPULAN

Dari hasil perhitungan data pretest dan posttest didapat bahwa penggunaan media flip chart dan model direct instruction memiliki perbedaan peningkatan yang signifikan antara kedua media dan model yang digunakan.

Dari peneliti menggunakan uji t diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flip chart lebih berpengaruh dari pada penggunaan model direct instruction terhadap pemahaman bahas indonesia pada kelas V SD. Yang mana terlihat pengaruh yang signifikan sebesar $t_{hitung} = 5,167 > t_{tabel} = 1,167722$ dari hasil itu maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Hamalik, O. (2019). *KURIKULUM dan PEMBELAJARAN*. Jakarta: Bumi Aksara.
 Juhana, N. (2019). *metodologi penelitian pendidikan*. Bandung: Pt.Panca Terra Firma.
 Kustandi, C., & Subjipto, B. (2016). *media pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
 Kusumawati, N., & Aridanu, I. (2018). *statistik parametrik penelitian pendidikan*. Palembang: NeorFikri Offset.
 Shoimin, A. (2020). *68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
 Sitanaya, R. I. (2019, Desember). efektifitas flip chart dan media audio visual tentang karies gigi. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN SANDI HUSADA*, 10(2), 63-68.

- Sugiyono. (2018). *metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabet.
- Suhartono. (2021). *Group Investigation konsep dan implementasi dalam pembelajaran*. Lamongan: Academia Publication.
- Uswatun, K. (2020). *pengantar microteaching*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Zulinto, A. (2021). *Guru dan Pendidikan yang mencerahkan*. Sumatra Selatan: Askara Pena.